

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Salah satu upaya mempercepat pembangunan daerah melalui sektor pariwisata, yaitu dengan pengadaan sarana dan prasarana yang tepat, sesuai dengan pangsa pasar yang dirancang sedemikian rupa sehingga menjadi suatu daya tarik terhadap wisatawan lokal, regional, bahkan mancanegara. Hal lain yang sangat penting adalah pengelolaan dan pengembangan objek wisata itu sendiri, dengan upaya meningkatkan pertumbuhan kegiatan sektor-sektor pendukungnya, serta terus menggali aspek budaya dan potensi yang dimiliki daerah diharapkan akan menumbuhkan suatu kegiatan kepariwisataan yang berkelanjutan.

Suatu daerah yang telah berhasil meningkatkan pendapatannya dari sektor pariwisata secara progresif, salah satunya adalah dimana pengelolaan dan pengembangan sektor pariwisata sudah dilakukan sebagai suatu industri. Untuk mewujudkan kearah industri pariwisata tentunya disamping pembangunan sarana dan prasarana yang memadai juga harus didukung oleh sumber daya manusia yang berkompeten dalam bidangnya secara professional. Pembangunan sektor pariwisata secara teoritis maupun faktual akan menimbulkan pengaruh ganda (*multiplier effect*) terhadap sektor dan subsektor lain seperti ; transportasi, perdagangan, hotel, restoran, serta jasa lainnya. Karena sektor pariwisata ini begitu penting dalam memberi dampak positif terhadap pembangunan daerah

maka dalam peranannya, pemerintah daerah, masyarakat dan pihak swasta harus lebih ditingkatkan dan sejalan dalam penanganan sektor pariwisata itu sendiri, baik dimasa kini maupun dimasa yang akan datang.

Berdasarkan hasil penelitian dari pembahasan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan mengenai strategi pengelolaan dan pengembangan Waduk Bojongsari dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Kawasan Wisata Bojongsari memiliki potensi kegiatan pariwisata yang dapat dikembangkan menjadi daya tarik pariwisata daerah, dengan mengembangkan potensi yang ada melalui pembangunan sarana dan prasarana kepariwisataan yang sesuai dengan karakteristik lokasi dan wisatawan yang berkunjung.
2. Adanya faktor internal dan eksternal yang dimiliki dapat mendorong pengembangan Waduk Bojongsari sebagai kawasan wisata terpadu di Kabupaten Indramayu. Faktor internal yang dapat dijadikan kekuatan dalam pengembangan Waduk Bojongsari adalah adanya potensi pariwisata yang dimiliki, kegiatan wisata air dalam kota yang dapat menjadi unggulan pariwisata daerah, adanya rencana pengembangan kawasan wisata terpadu, lahan pengembangan yang masih cukup luas dan lokasi yang strategis. Sedangkan faktor eksternal yang terdiri dari peluang yang juga dapat mendorong pengembangan waduk yaitu adanya pertumbuhan pasar yang baik, adanya dukungan dari pemerintah daerah, masyarakat dan pengusaha, pemasaran pariwisata yang baik, peluang untuk meningkatkan

pertumbuhan ekonomi daerah dan memaksimalakan *trend* wisata saat ini yaitu *back to nature*.

3. Konsep strategi pengelolaan dan pengembangan yang harus dilakukan oleh pemerintah daerah Kabupaten Indramayu dan dinas terkait seperti Disporabudpar dan Bapeda Kabupaten Indramayu adalah:

- a. Menjalin kemitraan dengan investor untuk menanamkan modalnya dalam pengembangan kepariwisataan di Kabupaten Indramayu, khususnya pengembangan kawasan wisata terpadu di Waduk Bojongsari.
- b. Membangun fasilitas rekreasi, fasilitas umum dan fasilitas penunjang kepariwisataan lainnya yang sesuai dengan karakteristik wilayah dan wisatawan. Menerapkan konsep zonasi yang sesuai konsep wisata terpadu.
- c. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia di bidang pariwisata baik melalui pelatihan-pelatihan maupun dunia pendidikan bidang pariwisata.
- d. Melakukann promosi sarana dan prasarana kepariwisataan daerah melalui kegiatan MICE baik di tingkat lokal maupun regional, media cetak maupun elektronik dan brosur-brosur tentang destinasi.
- e. Melakukan analisis berupa studi kelayakan dalam pengembangan Waduk Bojongsari sebagai kawasan wisata terpadu, hal ini bertujuan agar pariwisata yang ada dapat dilaksanakan dengan berbasis

lingkungan dan masyarakat serta menjadikannya sebagai kegiatan pariwisata yang berkelanjutan.

B. Rekomendasi

Berdasarkan uraian diatas, maka terdapat beberapa hal yang dapat direkomendasikan untuk pengelolaan dan pengembangan Waduk Bojongsari sebagai kawasan wisata terpadu yaitu:

1. Pembangunan kepariwisataan dengan menggunakan anggaran APBD adalah sangat terbatas adanya. Membangun kemitraan dengan para investor baik yang berada di dalam maupun diluar Kabupaten Indramayu merupakan alternatif yang dapat diambil guna meneruskan pembangunan di bidang kepariwisataan.
2. Berbagai macam jenis atau bentuk kerjasama dengan para pemilik modal terkait dengan pengembangan bidang pariwisata dapat menjadi suatu acuan yang saling menguntungkan kedua belah pihak (pemerintah daerah dan swasta) untuk mengembangkan Waduk Bojongsari.
3. Memaksimalkan potensi pariwisata yang ada saat ini dengan memberdayakan masyarakat sekitar dan perbaikan fasilitas yang ada.
4. Keberadaan lahan yang masih cukup luas dan belum tergarap dapat menjadi jembatan kemitraan antaran pemerintah daerah dan investor. Terus melakukan komunikasi dengan para pemilik modal adalah langkah yang tepat untuk segera membangun lahan yang belum tergarap tersebut.

5. Memaksimalkan keberadaan Disporabudpar dan Kompepar untuk terus memberikan penyuluhan kepada masyarakat akan peran mereka dalam kegiatan pariwisata, keuntungan yang didapat dan menjelaskan langkah-langkah apa saja yang dapat membuat pariwisata itu berkembang.

